

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei

Livia Lawrence Setiawan dan Merry Susanti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

*Email: livia_lawrence23@yahoo.com

Abstract: Every company has the same main goal, is to increase the firm value. Therefore, companies must pay attention to any factors that can affect the firm value. This purpose of this research is to analyze and prove the effect of profitability, leverage, company's growth, company size, and audit committee on firm value. This research used 67 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017 as samples and processed using Eviews version 9.0 software. This sampling technique used a purposive sampling method with predetermined criteria. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results obtained in this research are profitability, leverage, and firm size have a positive effect on firm value, company growth has a negative effect on firm value, and the audit committee has no significant effect on firm value.

Keywords: firm value, profitability, leverage, company's growth, company's size.

Abstrak: Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yang sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017 sebagai sampel dan diolah menggunakan *software Eviews versi 9.0*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan.

LATAR BELAKANG

Secara umum, suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan, baik itu tujuan jangka panjang ataupun tujuan jangka pendek. Salah satu tujuan jangka pendek perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin

dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan seminimal mungkin sedangkan salah satu tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mencerminkan citra baik suatu perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan investor terhadap perusahaan tersebut (Limbong dan Chabachib, 2016). Nilai perusahaan dijadikan sebagai salah satu faktor penentu oleh investor dalam pengambilan keputusan untuk menentukan apakah investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Oleh karena itu, setiap anggota dalam perusahaan diharapkan dapat ikut mengambil bagian dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuannya adalah untuk mensejahterakan para pemegang saham perusahaan dan menarik minat calon investor. Perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka dari itu perusahaan harus memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan Komite audit.

KAJIAN TEORI

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh George A. Arkelof pada tahun 1970 melalui karyanya yang berjudul "*The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and The Market Mechanism*" yang memperkenalkan istilah informasi asimetri. (Arkelof, 1970) mengemukakan bahwa ketika pembeli tidak memiliki informasi spesifik terkait dengan produk yang akan dibeli, maka pembeli akan menilai semua produk tersebut dengan harga dan kualitas yang sama. Penelitian (Arkelof, 1970) ini menunjukkan terjadinya informasi asimetri antara penjual dan pembeli, dimana penjual memiliki informasi yang lebih dibandingkan dengan informasi yang dimiliki pembeli. Kondisi seperti ini disebut dengan *adverse selection*. *Adverse selection* ini dapat dikurangi apabila penjual mengkomunikasikan produk yang dijual dengan memberikan sinyal terkait dengan kualitas dan informasi lainnya tentang produk kepada pembeli.

Teori sinyal menekankan seberapa pentingnya informasi yang diberikan perusahaan kepada pihak luar terkait dengan keputusan investasi. Pihak perusahaan yang memiliki informasi baik terkait dengan kinerja perusahaan akan lebih terdorong untuk memberikan sinyal positif kepada calon investor untuk berinvestasi di perusahaannya (Suranto, Nangoi, dan Walandouw, 2017). Informasi yang dijadikan sebagai sinyal oleh perusahaan biasanya berupa informasi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan publik yang menyajikan keterangan, gambaran atau catatan mengenai keadaan periode lalu, periode sekarang, dan periode yang akan datang. Perusahaan biasanya akan memberikan sinyal atau isyarat kepada investor melalui tindakan atau komunikasi untuk menyalurkan informasi tersebut.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dan tujuan setiap perusahaan sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan pemegang saham juga tinggi (Chasanah dan Adhi, 2017). Menurut (Hadiwijaya dan Lalindha, 2016) nilai perusahaan adalah "*Firm value is investor perception of the level of success of the firm in the future. Stock price is a reflection of the value of the firm, where the higher stock price shows the higher value of the firm as well*". Menurut (Sudana, 2011) dalam (Susanti, 2016), nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh pembeli pada saat perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya. Menurut (Chasanah dan Adhi, 2017), profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan sedangkan menurut (Soliha dan Taswan, 2002) profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih atau laba bersih yang mampu dihasilkan

perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat. Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang penting untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan pun akan meningkat. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian (Missy, Budiyo, dan Riyadi, 2016; Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Hariyanto dan Lestari, 2015; Fiadicha dan Hanny, 2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

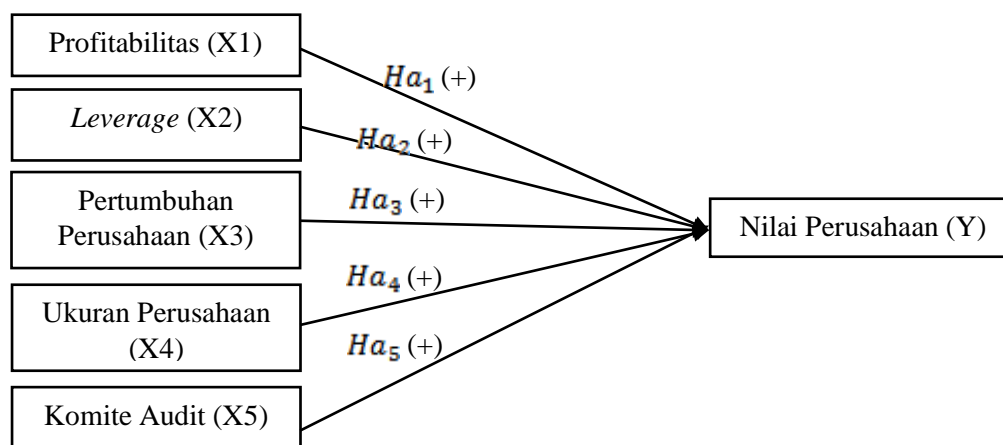
Leverage merupakan suatu kebijakan yang ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menggambarkan keputusan pembiayaan yang akan digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. (Novari dan Lestari, 2016). Sumber pembiayaan tersebut dapat berupa hutang. Suatu perusahaan yang memiliki hutang wajib membayarkan bunga hutang tersebut di mana biaya bunga ini dapat memperkecil pembayaran pajak penghasilan sehingga laba perusahaan akan semakin meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat pula (Suwardika dan Mustanda, 2017). Peningkatan nilai perusahaan tersebut juga disebabkan karena hutang perusahaan digunakan sebagai modal untuk melakukan ekspansi dan kegiatan operasional sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan laba perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Widyanthi dan Sudiarta, 2018). *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penelitian (Dewi, Yuniarta, dan Atmadja, 2014; Suwardika dan Mustanda, 2017; Dewi dan Candradewi, 2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Mahdaleta, Muda, dan Nasir, 2016; Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Novari dan Lestari, 2016; Hadiwijaya dan Lalindah, 2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran dari perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut (Ross, Wasterfield, dan Jordan, 2009) dalam (Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017), pertumbuhan adalah salah satu wadah yang memudahkan dalam hal merangkum berbagai aspek kebijakan keuangan dan investasi suatu perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat pada umumnya akan memiliki peluang tumbuh yang semakin besar sehingga harga saham perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat pula (Ayuningrum, 2017). Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan pembiayaan untuk ekspansi dan operasi. (Fricilia dan Lukman, 2015). Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian (Suwardika dan Mustanda, 2017; Ayuningrum, 2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Dewi, Yuniarta, dan Atmadja, 2014; Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Missy, Budiyo, dan Riyadi, 2016; Dewi dan Candradewi, 2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda. Ukuran perusahaan mencerminkan aktivitas perusahaan dalam mengelola perusahaan. Menurut (Dewi dan Wirajaya, 2013), ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki laba yang tinggi, kapitalisasi yang besar, dan nilai buku yang besar. Secara umum, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan lebih

mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak luar seperti kreditor dan investor untuk mendapatkan dana bagi kegiatan operasional perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Perusahaan yang memiliki ukuran besar dianggap memiliki kondisi yang stabil dan penghasilan yang relatif meningkat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan investasinya karena jumlah aset yang besar memberi jaminan kepada investor atas tingkat pengembalian yang besar pula. Dengan banyaknya investor yang berinvestasi maka secara tidak langsung nilai perusahaan pun akan meningkat. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Penelitian (Putu, *et al.*, 2014; Novari dan Lestari, 2016; Missy, Budiyanto, dan Riyadi, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Setiadharna dan Machali, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu menjalankan fungsi dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris (Badruddeen, Gustyana, dan Dewi, 2017). Dalam keanggotaan komite audit harus terdiri dari setidaknya satu anggota dewan komisaris yang menjadi anggota komite audit. Apabila tugas komite audit dapat dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Fiadicha dan Hanny, 2016). Komite audit dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah komite audit. Penelitian (Perdana dan Rahaja, 2014; Badruddeen, Gustyana, dan Dewi, 2017) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Fiadicha dan Hanny, 2016) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

Ha_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Ha_2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Ha_3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Ha_4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Ha_5 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI

Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel ini yaitu: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017, (b) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2014-2017, (c) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba di tahun berjalan, (d) Perusahaan manufaktur yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang yang tersaji dalam laporan keuangan. Jumlah data yang memenuhi syarat sebanyak 67 perusahaan.

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan Komite Audit. Proksi yang digunakan masing-masing variabel pada penelitian ini dioperasionisasikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	$GROWTH = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	$SIZE = \ln \text{Total Assets}$	Rasio
Komite Audit (X5)	$KA = \sum \text{Komite Audit}$	Rasio

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji pemilihan model yaitu uji Chow dan uji Hausman. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (*PBV*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.284180, nilai tengah sebesar 1.107983, nilai maksimum sebesar 82.44443, nilai minimum sebesar 0.070115, dan standar deviasi sebesar 8.899905. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROE*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.154033, nilai tengah sebesar 0.113092, nilai maksimum sebesar 1.358487, nilai minimum sebesar 0.000544, dan standar deviasi sebesar 0.204076. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa *leverage* (*DER*) memiliki nilai rata-rata

sebesar 0.819878, nilai tengah sebesar 0.599121, nilai maksimum sebesar 4.546886, nilai minimum sebesar 0.076125, dan standar deviasi sebesar 0.704364. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.118827, nilai tengah sebesar 0.089803, nilai maksimum sebesar 1.030520, nilai minimum sebesar -0.148089, dan standar deviasi sebesar 0.171429. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai rata-rata sebesar 28.50714, nilai tengah sebesar 28.27180, nilai maksimum sebesar 33.32018, nilai minimum sebesar 25.61948, dan standar deviasi sebesar 1.577939. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa komite audit (*KA*) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.099502, nilai tengah sebesar 3.000000, nilai maksimum sebesar 5.000000, nilai minimum sebesar 2.000000, dan standar deviasi sebesar 0.374232.

Uji pemilihan model panel dilakukan untuk menentukan model data panel yang cocok digunakan untuk penelitian ini. Uji pemilihan model ini dilakukan dengan memilih antara *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, dan *random effect model (REM)*. Uji pemilihan model yang pertama adalah Uji Chow (*Likelihood Ratio Test*). Uji Chow (*Likelihood Ratio Test*) adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan model *common effect model (CEM)* atau *fixed effect model (FEM)* yang cocok untuk penelitian ini. Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada *cross-section* adalah 0.0000 yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, sehingga *fixed effect model (FEM)* menjadi pilihan terbaik untuk pengujian selanjutnya. Selanjutnya dilakukan uji Hausman untuk memilih model data panel antara *fixed effect model (FEM)* dan *random effect model (REM)*. Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas yang terdapat pada *cross-section random* sebesar 0,0000 yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, sehingga model estimasi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model (FEM)*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan pokok-pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil Analisis Regresi berganda, dapat disimpulkan dengan persamaan model regresi yaitu:

$$PBV = -123.0837 + 9.680948ROE + 2.353103DER - 3.161716GROWTH + 4.266007SIZE + 0.552186KA + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -123.0837 yang berarti apabila nilai profitabilitas (*ROE*), *leverage (DER)*, pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan komite audit (*KA*) adalah nol, maka nilai perusahaan (*PBV*) akan bernilai sebesar nilai konstanta yaitu -123.0837.

Koefisien regresi profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE* adalah sebesar 9.680948 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independennya, yaitu *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan komite audit adalah konstan, maka apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9.680948 satuan. Koefisien regresi *leverage* yang diproksikan dengan *DER* adalah sebesar 2.353103 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independennya, yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan komite audit adalah konstan, maka apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel *leverage* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.353103 satuan. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *GROWTH* adalah sebesar -3.161716 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independennya, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan komite audit adalah konstan, maka apabila terjadi peningkatan satu satuan

pada variabel pertumbuhan perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 3.161716 satuan. Koefisien regresi ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* adalah sebesar 4.266007 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independennya, yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit adalah konstan, maka apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4.266007 satuan. Koefisien regresi komite audit yang diproksikan dengan KA adalah sebesar 0.552186 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independennya, yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan adalah konstan, maka apabila terjadi peningkatan satu satuan pada variabel komite audit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.552186 satuan.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu model penelitian. Dari hasil pengujian, diperoleh hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0.948273. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit dapat menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 94.8273% dan sisanya sebesar 5.1727% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji statistik F adalah pengujian untuk menguji apakah variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi pada nilai Prob(F-statistic) yaitu 0.000000 dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan komite audit secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017.

Uji statistik t merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen terhadap nilai perusahaan. Uji statistik t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Jika hasil signifikansi dari uji statistik $t < 0.05$, maka suatu variabel independen secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika hasil signifikansi dari uji statistik $t > 0.05$, maka suatu variabel independen secara parsial bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-123.0837	37.13698	-3.314317	0.0012
ROE	9.680948	2.924369	3.310440	0.0012
DER	2.353103	0.928480	2.534361	0.0125
GROWTH	-3.161716	1.282668	-2.464952	0.0150
SIZE	4.266007	1.291759	3.302478	0.0012
KA	0.552186	1.255749	0.439726	0.6609
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.966636	Mean dependent var		3.284180
Adjusted R-squared	0.948273	S.D. dependent var		8.899905
S.E. of regression	2.024147	Akaike info criterion		4.521100
Sum squared resid	528.5353	Schwarz criterion		5.704373
Log likelihood	-382.3705	Hannan-Quinn criter.		4.999903
F-statistic	52.64065	Durbin-Watson stat		2.098099
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9.0

Tabel 2 menjelaskan bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0012 dan nilai koefisien sebesar 9.680948. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_{a1} tidak ditolak.

Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0125 dan nilai koefisien sebesar 2.353103. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_{a2} tidak ditolak.

Variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0150 dan nilai koefisien sebesar -3.161716. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan sehingga H_{a3} ditolak.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0012 dan nilai koefisien sebesar 4.266007. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_{a4} tidak ditolak.

Variabel komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0.6609 dan nilai koefisien sebesar 0.552186. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H_{a5} ditolak.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi di

perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Missy, Budiyo, dan Riyadi, 2016; Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang oleh perusahaan biasanya digunakan untuk membiayai ekspansi perusahaan dan kegiatan operasional. Dengan adanya dana, perusahaan dianggap mampu untuk menghasilkan pendapatan yang lebih sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat. Penggunaan hutang yang masih berada dibawah titik optimal akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Missy, Budiyo, dan Riyadi, 2016; Rusiah, Mardani, dan ABS, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dengan pesat akan membutuhkan biaya lebih banyak untuk mendanai ekspansi dan kegiatan operasional perusahaan. Fokus perusahaan dalam memenuhi kebutuhan ekspansi dan operasional perusahaan akan mendapatkan respon yang negatif dari investor. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan kurang menaruh perhatiannya terhadap pembayaran dividen untuk pemegang saham. Hal ini akan mengurangi ketertarikan investor untuk berinvestasi sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian sejalan dengan penelitian (Suwardika dan Mustanda, 2017; Ayuningrum, 2017) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil dan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putu, et al., 2014; Novari dan Lestari, 2016; Missy, Budiyo, dan Riyadi, 2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Setiap perusahaan dianggap telah mengikuti peraturan tentang keanggotaan komite audit sehingga dalam mengambil keputusannya, investor tidak menjadikan komite audit sebagai pertimbangan untuk investasinya. Selain itu komite audit juga bukan merupakan suatu jaminan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Perdana dan Rahaja, 2014; Badruddien, Gustyana, dan Dewi, 2017) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 menunjukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh seluruh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan kecuali komite audit.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan Komite audit.

Setelah menjelaskan keterbatasan di atas, maka beberapa saran bagi penelitian selanjutnya adalah penelitian ini perlu menambahkan variabel independen agar hasil dari penelitian lebih akurat, variabel independen yang perlu ditambahkan adalah variabel independen seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkelof, G. (1970). The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500.
- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 53-59.
- Badruddeen, Y., Gustiyana, T. T., dan Dewi, A. S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E Proceeding of Management*, 4(3), 2236-2243.
- Chasanah, A. N., and Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131-146.
- Dewi, A. S., dan Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.
- Dewi, M. A., dan Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385-4416.
- Dewi, P. Y., Yuniarta, G. A., dan Atmadja, A. W. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Fiadicha, F., dan Hanny, R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 22-45.
- Fricilia, dan Lukman, Hendro. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX/01/Januari/2015. ISSN 1410-3591. Halaman 79-92.
- Hadiwijaya, T., and Lalindah, L. (2016). Effect Of Capital Structure And Corporate Governance on Firm Value. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 39-58.
- Hariyanto, M. S., dan Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, dan ROE. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1599-1626.
- Limbong, D. T., dan Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1-14.
- Mahdaleta, E., Muda, I., and Nasir, G. M. (2016). Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variable of
- Missy, Y., Budiyanto, and Riyadi, S. (2016). Influence of Capital Structure, Size and Growth on Profitability and Corporate Value. *International Journal of Business and Finance management Research*, 4, 80-101.

- Nasehah, D., and Widyarti, E. T. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, dan Firm Size terhadap Price to Book Value (PBV). *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 1-9.
- Novari, P. M., dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694.
- Perdana, R. S., dan Raharja. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-13.
- Pramana, I. N., dan Mustanda, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561-594.
- Putu, Ni Nyoman G Martini, *et al.* (2014). Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(2), 35-44.
- Rusiah, N., Mardani, R. M., dan ABS, M. K. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6 (6), 188-203.
- S., Setiadharmas, and M., Machali. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4).
- Soliha, E., dan Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 149-163.
- Suranto, V. A., Nangoi, G. B., dan Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031-1040.
- Susanti, N. L. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Emiten Sektor Manufaktur di BEI. *JRAK*, 7(2), 43-53.
- Suwardika, I. N., dan Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Widayanthi, N. M., dan Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2196-2225.